

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat dan perubahan materi serta energi yang menyertai perubahannya. Materi pelajaran kimia di SMA banyak berisi konsep-konsep kimia yang cukup sulit dipahami oleh siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dan perhitungan serta menyangkut konsep-konsep yang saling berhubungan yang dianggap sulit oleh siswa. Menurut Widiyowati (2014) Siswa tidak biasa mengenali konsep-konsep kunci atau hubungan antar konsep yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep tersebut, sehingga siswa tidak dapat membangun konsep-konsep kimia yang fundamental pada awal mereka belajar kimia, hal ini dapat mengakibatkan hasil belajar kimia siswa menjadi rendah.

Kurikulum adalah dokumen tertulis yang mengandung isi mata pelajaran yang diajar kepada peserta didik melalui berbagai mata pelajaran seperti fisika, geografi, pendidikan agama dan kimia, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum dalam pembelajaran kimia adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Jurusan Kimia. Kurikulum kimia telah dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan evaluasi kurikulum 2013 dengan sistem kerangka KKNI serta mengikuti Permen/Kepmen (peraturan menteri/keputusan menteri) dan

kebutuhan lapangan yang dinamis. Sehingga kompetensi dari lulusan kimia dalam kurikulum 2013 meliputi kompetensi utama, kompetensi pendukung dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 7 Halmahera Timur didapatkan informasi bahwa permasalahan ini juga dihadapi oleh siswa di SMA Negeri 7 Halmahera Timur dalam mempelajari materi kimia sehingga hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Pada materi asam basa hanya menggunakan model pembelajaran discovery learning dan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran kimia khususnya pada materi asam basa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam memecahkan masalah dan menalar hubungan antara konsep-konsep serta pada penerapan model pembelajaran discovery learning hanya mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif siswa. Ini akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa terutama pada siswa yang mempunyai kemampuan dibawah rata-rata dalam memahami materi dan juga menjadi tolak ukur hasil belajar siswa dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran. Sehingga pada materi asam basa hasil belajar siswa masih di bawah ketuntasan minimal dari nilai KKM sebesar 55.

Materi larutan asam basa merupakan materi pembelajaran di SMA kelas XI semester genap. Asam merupakan zat yang di dalam air menghasilkan ion  $H^+$  dan basa merupakan zat yang didalam air menghasilkan ion  $OH^-$ . Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa asam merupakan

suatu zat yang bersifat pada suatu senyawa akan melepaskan ion hidrogen dan bersifat masam serta memiliki  $\text{pH} < 7$ , sedangkan basa merupakan suatu zat yang sifatnya akan melepaskan ion hidroksida pada suatu senyawa yang memiliki rasa pahit serta  $\text{pH} > 7$ . Ahli kimia mengelompokkan zat-zat bersifat cuka sebagai asam, sedangkan yang bersifat seperti abu kayu dikelompokkan sebagai basa. Materi larutan asam basa memiliki beberapa indikator seperti mendefinisikan pengertian asam basa menurut para ahli, menjelaskan indikator asam basa serta mengelompokkan sifat-sifat asam dan basa, menghitung  $K_a$  dan  $K_b$  dalam suatu larutan, serta menghitung nilai  $\text{pH}$  dan  $\text{pOH}$  suatu larutan.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan suatu upaya untuk mencari dan menemukan model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Uno (Grace, 2020) Metode pembelajaran latihan inkuiri bertujuan untuk melibatkan kemampuan siswa dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah. Latihan inkuiri salah satu hal yang menandai profesionalisme guru adalah untuk selalu memperbarui dan meningkatkan kemampuan dalam suatu proses bertindak dan berefleksi dalam kegiatan belajar mengajar. Latihan inkuiri ini dirancang untuk menghindari pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Suatu jangkauan alternatif yang luas di sediakan, kesemuanya adalah yang mendorong para siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eviyona L. Barus dan Ridwan A Sani (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Latihan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Usaha Dan Energi Di Kelas X Semester II” menunjukkan hasil pretes kelas eksperimen sebelum dan setelah melakukan penerapan model pembelajaran inkuiri maka hasil postes kelas eksperimen mengalami peningkatan dan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Usaha dan Energi di kelas X. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Hermansyah (2016) yang berjudul “pengaruh model pembelajaran inquiry training terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Al-Fattah Medan” menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen 78,05 sedangkan kelas kontrol sebesar 50,72. Hasil uji ini diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran Inquiry Training terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X SMA Al-Fattah Medan itu sangat berpengaruh.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Latihan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI di SMA Negeri 7 Halmahera Timur Pada Materi Asam Basa”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat dan terkesan membosankan
2. Tidak ada kerja sama antara siswa yang lain pada proses pembelajaran di dalam kelas sehingga kelas tidak aktif.
3. Rendahnya hasil belajar kimia, khususnya pada materi asam basa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran latih inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi asam basa.
2. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Timur

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Timur pada materi asam basa?
2. Berapa besar pengaruh pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Timur pada materi asam basa?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Timur pada materi asam basa
2. Mengetahui besar pengaruh pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Halmahera Timur pada materi asam basa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

### **1. Bagi siswa**

Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi asam basa dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran latihan inkuiri

### **2. Bagi guru**

- a. Sebagai pedoman untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kimia khususnya pada materi asam basa.
- b. Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan model pembelajaran pembelajaran latihan inkuiri dalam proses pembelajaran serta sebagai gambaran dalam mengolah kelas yang lebih menyenangkan agar siswa lebih tertarik pada pembelajaran kimia.

### **3. Bagi peneliti**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan atau mengembangkan pengetahuan selama mengikuti proses perkuliaan tentang model pembelajaran latihan inkuiri.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan model dan media pembelajaran yang berkaitan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mempersiapkan diri di masa mendatang.